Sindoro
CENDIKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488

Vol. 14 No 10
Palagiarism Check 02/234/67/78
Prev DOI : 10.9644/sindoro.v3i9.252

PERSEPSI GURU TERHADAP PENGGUNAAN MEDIA DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN IPS DI SEKOLAH DASAR

Muhammad Kaulan Karima[1], Erni[2], Elsa Zurahma[3], Tisya Azzahra Ramadani[4], Clara Devina Balqis[5], Livi Okta Viana[6], Hilda Luthfia Munazah[7], Khoiri Afif[8], Farika Zahra Azhimah[9]
Universitas Lampung
kaulan@fkip.ac.id[1], dra.ernimpd@gmail.com[2], hildalutfhia9@gmail.com[3], claradevinabalqis@gmail.com[4], liviaviana478@gmail.com[5], farikazahraa@gmail.com[6], khoiriafif222@gmail.com[7], zurahmaelsa@gmail.com[8], tisyaardilova@gmail.com[9]

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji persepsi guru terhadap penggunaan media digital dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di sekolah dasar. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap guru kelas VI di SD Negeri 3 Metro Barat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar guru memiliki persepsi positif terhadap media digital karena dianggap mampu meningkatkan fokus siswa, mempermudah pemahaman materi, dan membuat pembelajaran lebih menarik. Namun, ditemukan pula sejumlah kendala seperti keterbatasan infrastruktur, rendahnya keterampilan teknologi pada sebagian guru, serta daya listrik yang belum memadai. Untuk mengatasi hambatan tersebut, peneliti menyarankan peningkatan fasilitas sekolah, pelatihan teknologi bagi guru, dan pengelolaan jadwal penggunaan alat secara bergilir. Dengan integrasi yang tepat, media digital dapat menjadi alat bantu yang efektif dan relevan dalam pembelajaran IPS di era digital.

***Kata kunci**: Media digital, persepsi guru, pembelajaran IPS, sekolah dasar, pendekatan kualitatif*

Abstract

This study aims to examine teachers' perceptions of the use of digital media in Social Studies (IPS) learning at the elementary school level. A qualitative approach was employed, using interviews, observation, and documentation with a sixth-grade teacher at SD Negeri 3 Metro Barat. The findings indicate that most teachers perceive digital media positively, as it enhances student focus, facilitates comprehension, and makes learning more engaging. However, challenges such as limited infrastructure, low digital literacy among some teachers, and inadequate electrical capacity were also identified. To address these issues, the study recommends improving school facilities, providing teacher training on digital tools, and managing scheduled access to devices. With proper integration, digital media can serve as an effective and relevant instructional aid in Social Studies learning in the digital era.

***Keywords**: Digital media, teacher perception, Social Studies learning, elementary school, qualitative approach*

Article History
Received: Mei 2025
Reviewed: Mei 2025
Published: Mei 2025

Plagirism Checker No 234
Prefix DOI : Prefix DOI : 10.8734/Sindoro.v1i2.365
Copyright : Author
Publish by : Sindoro

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Sindoro
CENDIKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488
Vol. 14 No 10
Palagiarism Check 02/234/67/78
Prev DOI : 10.9644/sindoro.v3i9.252

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital yang pesat telah membawa dampak signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk bidang pendidikan (Suminar, 2019). Media digital kini menjadi komponen penting dalam mendukung proses pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan. Di tingkat sekolah dasar, guru dituntut untuk mampu mengintegrasikan teknologi dalam menyampaikan materi pelajaran. Salah satu mata pelajaran yang sangat relevan dengan pemanfaatan media digital adalah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Teknologi dapat membantu menyederhanakan materi yang kompleks dan menjadikan pembelajaran IPS lebih menarik bagi siswa (Farida, 2019).

Media digital dalam pembelajaran mencakup perangkat keras seperti proyektor dan komputer, serta aplikasi daring, video pembelajaran, dan platform interaktif. Penggunaan media tersebut dapat menyajikan informasi secara visual dan audio, yang meningkatkan atensi dan pemahaman siswa. Namun demikian, tidak semua guru memiliki persepsi dan keterampilan yang memadai dalam mengoperasikan teknologi pembelajaran (Azhari et al., 2022). Beberapa guru merasa percaya diri menggunakan media digital, sementara lainnya terbatas karena kurangnya pelatihan atau pengalaman. Oleh sebab itu, persepsi guru memainkan peran penting dalam efektivitas penggunaan media digital di kelas (Schacter et al., 2020).

Hambatan dalam pemanfaatan media digital mencakup kurangnya sarana, rendahnya kompetensi teknologi, dan keterbatasan jaringan atau listrik (Palupi, 2014). Selain itu, sebagian guru juga khawatir terhadap potensi ketergantungan siswa pada teknologi yang berlebihan. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang seimbang dan terencana dalam mengintegrasikan media digital ke dalam pembelajaran IPS. Dukungan dari pihak sekolah dan pemerintah sangat dibutuhkan dalam bentuk pelatihan, penyediaan perangkat, dan kebijakan yang mendukung. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi persepsi guru terhadap penggunaan media digital, hambatan yang dihadapi, serta solusi implementatif di sekolah dasar.

.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah seorang guru kelas VI di SD Negeri 3 Metro Barat, Kota Metro. Penelitian dilaksanakan pada 20 Maret 2025. Wawancara mendalam dilakukan untuk memahami persepsi guru mengenai efektivitas dan tantangan dalam penggunaan media digital. Observasi mendukung validitas data, sedangkan dokumentasi berupa foto digunakan sebagai pelengkap.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan Lapangan

Hasil wawancara dengan guru kelas VI di SD Negeri 3 Metro Barat menunjukkan bahwa penggunaan media digital memiliki pengaruh positif terhadap proses pembelajaran IPS. Guru menyatakan bahwa siswa menjadi lebih tertarik dan fokus saat pembelajaran menggunakan bantuan visual dari proyektor. Hal ini memperkuat pandangan bahwa media digital mampu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan. Media seperti video pembelajaran dan presentasi visual terbukti membantu siswa dalam memahami materi yang bersifat abstrak, seperti konsep sosial, ekonomi, dan geografi dasar. Selain itu, guru merasa bahwa penggunaan media digital dapat menstimulasi minat belajar siswa, khususnya dalam konteks era digital yang sangat akrab dengan teknologi.

Namun demikian, terdapat beberapa kendala teknis yang dihadapi, seperti keterbatasan jumlah proyektor di sekolah dan kapasitas listrik yang tidak mampu menampung penggunaan alat digital secara serentak di beberapa kelas. Guru juga menyebutkan bahwa tidak semua materi IPS cocok untuk disampaikan melalui media digital. Beberapa materi lebih efektif diajarkan melalui pendekatan tradisional seperti bercerita atau diskusi langsung. Oleh karena

itu, media digital lebih tepat digunakan sebagai pelengkap, bukan pengganti mutlak dari metode pembelajaran konvensional. Hal ini menunjukkan perlunya pendekatan pembelajaran yang fleksibel dan adaptif terhadap konteks dan kebutuhan siswa.

.

Analisis dan Implikasi

Temuan ini sejalan dengan penelitian Farida (2019) yang menyatakan bahwa fitur multimedia dalam media digital dapat membantu anak-anak memahami materi secara lebih mudah dan menyenangkan. Namun, implementasinya bergantung pada kesiapan guru dan sekolah. Masih banyak guru yang merasa kurang percaya diri karena keterbatasan keterampilan digital (Azhari et al., 2022). Kendala ini menjadi hambatan besar dalam memaksimalkan potensi teknologi dalam pendidikan dasar. Oleh karena itu, pelatihan intensif dan pendampingan teknis sangat penting untuk membekali guru dengan kompetensi yang dibutuhkan dalam menggunakan media digital secara efektif.

Lebih lanjut, infrastruktur yang belum memadai seperti jaringan internet yang tidak stabil dan kurangnya perangkat penunjang juga menjadi hambatan yang harus segera diatasi (Palupi, 2014). Sekolah dan pemerintah memiliki peran strategis dalam memastikan tersedianya sarana prasarana yang mendukung pembelajaran berbasis teknologi. Dukungan berupa regulasi, pendanaan, serta pengembangan kurikulum berbasis digital dapat mempercepat integrasi media digital dalam sistem pendidikan. Keseluruhan hasil ini mengindikasikan bahwa media digital memiliki potensi besar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPS jika didukung oleh kesiapan sumber daya manusia dan fasilitas yang memadai.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa guru memiliki persepsi yang positif terhadap penggunaan media digital dalam pembelajaran IPS di sekolah dasar. Media digital dinilai sangat membantu dalam menyampaikan materi secara lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami, terutama untuk siswa sekolah dasar yang memiliki gaya belajar visual dan kinestetik. Guru mengakui bahwa siswa menjadi lebih antusias dan fokus saat proses pembelajaran menggunakan teknologi, yang berdampak pada peningkatan pemahaman dan hasil belajar. Namun, implementasi media digital dalam pembelajaran masih menemui berbagai kendala, mulai dari keterbatasan fasilitas, rendahnya keterampilan teknologi guru, hingga kurang optimalnya infrastruktur seperti listrik dan internet.

Kendala tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan integrasi media digital sangat dipengaruhi oleh kesiapan guru dan dukungan institusional dari sekolah dan pemerintah. Oleh karena itu, diperlukan strategi komprehensif yang mencakup penyediaan fasilitas, pelatihan guru, serta pengembangan kebijakan pendidikan berbasis teknologi. Media digital sebaiknya tidak hanya digunakan sebagai tren, tetapi benar-benar dijadikan alat bantu yang mendukung proses pembelajaran yang kontekstual dan bermakna. Penggunaan media digital yang terintegrasi dan bijak akan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran IPS serta menumbuhkan keterampilan abad 21 pada siswa. Maka dari itu, media digital bukan hanya pelengkap, melainkan salah satu kunci dalam menciptakan sistem pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan zaman.

REFERENSI

Azhari, M. F., Sari, N. P., & Suryani, S. 2022. Persepsi siswa terhadap penggunaan media digital dalam pembelajaran di masa pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Tambusai, 6*(2), 11166–11173.

Farida, I. 2019. Pengembangan media pembelajaran digital untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 26*(2), 112–120.

Harendita, M. E., & Pasaribu, T. A. 2022. Persepsi guru terhadap penggunaan media digital dalam pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu, 6*(2), 2498–2507.

Palupi, D. 2014. Penggunaan teknologi dalam metode pendidikan tradisional di sekolah dasar. *Journal of Scientech Research and Development, 5*(1), 208–219.

Schacter, D. L., Gilbert, D. T., & Wegner, D. M. 2020. *Psychology* (5th ed.). New York: Worth Publishers.

Suminar, D. R. 2019. Pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran. *Jurnal Pendidikan, 20*(2), 120–130.